

ABSTRAK

SITI NURASIAH, *"Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Kemampuan Sikap Sosial Peserta didik"*(PTK di Kelas V MI Nurul Yakin Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan masalah yang terdapat pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Nurul Yakin bahwa sikap sosial peserta didik kurang sekali. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diterapkanlah model pembelajaran VCT untuk meningkatkan kemampuan sikap sosial peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan sikap sosial peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum menggunakan model VCT di kelas V MI Nurul Yakin, (2) proses pembelajaran dengan menerapkan model VCT pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Nurul Yakin pada setiap siklus, (3) peningkatan kemampuan sikap sosial peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model VCT di kelas V MI Nurul Yakin pada setiap siklus.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan sikap sosial peserta didik dapat meningkat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat yaitu model VCT. Sehingga peneliti mengajukan hipotesis tindakan bahwa penerapan model pembelajaran VCT diduga dapat meningkatkan kemampuan sikap sosial peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Nurul Yakin.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan secara berulang yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, dan lembar observasi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan pendekatan statistika.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sikap sosial peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran VCT kurang sekali dengan hasil observasi mencapai 47% (kurang sekali). Proses pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model VCT meningkat pada setiap siklusnya yang berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik pada setiap tindakan. Siklus I tindakan pertama aktivitas pendidik 74% dan peserta didik 60%. Siklus I tindakan kedua aktivitas pendidik 84% dan peserta didik 71%. Siklus 2 tindakan pertama aktivitas pendidik 89% peserta didik 78%, siklus 2 tindakan kedua aktivitas pendidik 95% peserta didik 86%. Setelah menggunakan model VCT rata-rata persentase kemampuan sikap sosial peserta didik pada siklus I mencapai 58% (kurang), sedangkan pada siklus 2 rata-rata persentase kemampuan sikap sosial peserta didik mencapai 78% (baik). dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model VCT dapat meningkatkan kemampuan sikap sosial peserta didik pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Nurul Yakin.